

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang Kerja Industri (MKI) merupakan salah satu kegiatan keikutsertaan mahasiswa secara nyata dalam kegiatan kerja profesi pada suatu lembaga atau instansi yang mencakup proses belajar berdasarkan pengalaman di luar sistem belajar dan praktikum yang telah dilaksanakan di kampus. Kegiatan Magang Kerja Industri ini mampu memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh di kampus dan di dunia usaha perbenihan. Sesuai dengan bidang ilmu terapan yang diperoleh, mahasiswa program studi teknik produksi benih secara perorangan akan memperoleh dan meningkatkan keterampilan khusus dalam hal pengelolaan produksi benih pertanian. Kegiatan ini diharapkan mampu menunjang keterampilan akademis dan keterampilan khusus di dunia industri maupun badan instansi terkait.

Kegiatan MKI yang diwajibkan untuk mahasiswa program studi teknik produksi benih merupakan kegiatan yang paling tepat untuk diikuti agar mahasiswa mampu menyerap lebih banyak ilmu dan keterampilan secara langsung tentang bagaimana proses pengolahan benih secara tepat yang telah dijalankan oleh perusahaan atau instansi terkait. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan di perusahaan benih merupakan tempat yang tepat dan sesuai dengan bidang yang ditekuni. Sehingga harapannya dengan Praktik Kerja Lapangan ini mahasiswa dapat mengambil ilmu dan keterampilan sebanyak-banyaknya terkait bagaimana mengolah benih mulai dari budidaya, produksi, hingga pasca panen benih serta mahasiswa dapat memahami dan memecahkan permasalahan yang muncul di dunia kerja terutama dalam bidang perbenihan.

PT. Aditya Sentana Agro Malang adalah tempat yang dipilih sebagai tempat Praktik Kerja Lapangan. Kegiatan MKI dilaksanakan selama lima bulan mulai tanggal 6 Maret 2021 sampai dengan 12 Juli 2022. PT. Aditya Sentana Agro beralamatkan di Jl. Zentana No. 87, Karangploso, Girimoyo, Kec. Karang Ploso, Kab. Malang, Jawa Timur. PT. Aditya Sentana Agro merupakan perusahaan benih yang bergerak dalam bidang perbenihan khususnya produksi benih hortikultura.

Perusahaan benih ini memproduksi berbagai komoditas benih hortikultura meliputi produksi benih tomat, melon, blewah, semangka, mentimun, seledri, selada, bayam, caisim, oyong, kacang panjang, cabai, terung, kangkung, buncis, paria, jagung manis dan lain-lain.

Tanaman tomat merupakan tanaman hortikultura yang diproduksi oleh PT. Aditya Sentana Agro. Tomat (*Solanum Lycopersicum L.*) merupakan salah satu tanaman sayuran yang tumbuh tegak yang banyak ditemukan didaerah tropis. Buah tua merupakan bagian yang umum dikonsumsi dan digunakan sebagai buah-buahan dan sayuran. Tanaman tomat toleran terhadap berbagai jenis tanah; hampir semua tanah cocok ditanami tomat sehingga cukup mudah untuk dibudidayakan.

Salah satu upaya peningkat produksi tanaman tomat adalah dengan mengoptimalkan sistem budidaya in farm atau dilahan. Oleh karena itu, kegiatan MKI yang dilaksanakan di PT. Aditya Setana Agro dengan kegiatan utama teknik produksi benih tomat diharapkan mampu meningkatkan kemampuan serta wawasan mahasiswa terkait proses produksi benih tomat maupun benih hortikultura lainnya melalui kegiatan praktik kerja secara langsung. Selanjutnya, ilmu dan keterampilan yang diperoleh dapat dimanfaatkan khusus untuk bekal mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja khususnya pada perusahaan benih dan secara umum untuk mengembangkan kondisi perindustrian benih di Indonesia.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja selama di lokasi Praktik Kerja Lapangan.
- b. Menambah wawasan mahasiswa terhadap ilmu dan keterampilan yang diperoleh selama proses Praktik Kerja Lapangan.
- c. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk bekerja sama dan bersosialisasi dalam suatu kelompok, serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan baik.
- d. Menjadikan tempat pengaplikasian dari teori yang didapatkan selama berada dibangku kuliah ke dalam tempat kerja.

- e. Melibatkan mahasiswa secara langsung dalam kegiatan pekerjaan sehari-hari untuk mengembangkan dan menganalisis permasalahan yang ditemui dilapang.
- f. Mampu mamahami dan melaksanakan prosedur kegiatan budidaya produksi benihh beberapa komoditas yakni tomat, melon, blewah, cabai, dan terong dengan baik dan benar.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Mahasiswa diharapkan mampu menguasai dan mengetahui prosedur produksi benih tomat yang bermutu.
- b. Mampu merencanakan dan melaksanakan kegiatan budidaya dimulai tahap persiapan, penanaman, pemeliharaan, panen, dan pasca panen yang menunjang keberhasilan produksi benih secara optimal.
- c. Mampu menganalisa berbagai bentuk permasalahan dalam budidaya tanaman tomat hingga proses pasca panen serta mengetahui penyelesaian masalah-masalah tersebut.

1.3 Manfaat Praktik Kerja Lapang

Manfaat Magang Kerja Industri (MKI) adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memaksimalkan keterampilannya sehingga kepercayaan dirinya akan semakin meningkat.
- b. Mahasiswa menjadi lebih terampil dan terlatih dalam melaksanakan pekerjaan lapang karena wawasan serta ilmu pengetahuan yang telah diperoleh secara baik dalam bidang produksi benih pada beberapa tanaman hortikultura.
- c. Membantu mahasiswa untuk menumbuhkan sikap kerja yang berkarakter.
- d. Membangun hubungan kerjasama yang baik antara perusahaan dan perguruan tinggi, sehingga diharapkan mahasiswa memiliki peluang untuk mendapatkan kesempatan kerja di perusahaan yang bersangkutan.
- e. Memiliki pengalaman kerja secara nyata dalam perusahaan atau organisasi profesi guna meningkatkan *hard skill* dan *soft skill* yang dimiliki mahasiswa.

1.4 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.4.1 Lokasi

Praktik kerja lapang dilaksanakan di PT. Aditya Sentana Agro yang beralamatkan di Jalan Zentana No. 87, Dusun Krajan, Desa Ngijo, Kecamatan Karang Ploso, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Denah lokasi terlampir. PT. Aditya Sentana Agro merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang benih khususnya produksi benih hortikultura. Memproduksi, mengembangkan dan menjual benih sayuran tropis hibrida yang dikenal dengan merek “Cap Bunga Matahari”. Perusahaan benih ini telah memproduksi banyak benih hortikultura meliputi benih tomat, melon, blewah, semangka, mentimun, seledri, selada, bayam, caisim, oyong, kacang panjang, cabai, terong, kangkung, buncis, paria, jagung manis, dan lain-lain.

1.4.2 Jadwal Kerja

Praktik Kerja Lapang dilaksanakan selama \pm 4 bulan mulai tanggal 6 maret sampai dengan 12 juli 2022 dengan waktu kerja enam hari dalam satu minggu dengan ketentuan jam kerja yaitu pada pukul 07.00-11.30 WIB dan 12.30-16.00 WIB, sedangkan untuk hari sabtu 07.00-11.30 WIB.

1.5 Metode Pelaksanaan

a. Praktik Lapang

Praktik lapangan dilaksanakan atas intruksi dari pembimbing di lapangan dengan pertimbangan materi yang diwajibkan pada peserta Magang Kerja Industri (MKI), kemudian mahasiswa diharuskan untuk ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan bersama karyawan atau pekerja untuk melakukan budidaya produksi benih hortikultura. Mahasiswa juga harus mematuhi Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan oleh perusahaan dalam melakukan seluruh pekerjaan.

b. Diskusi

Diskusi yang dilakukan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta mencari solusi dari permasalahan yang terjadi pada kegiatan MKI mengenai produksi benih. Metode ini dinilai efektif karena dapat meningkatkan keaktifan mahasiswa dalam berfikir kritis serta berkomunikasi dengan narasumber baik pembimbing lapang, teman-teman MKI dari kampus lain dan staf karyawan atau pekerja yang ada di PT. Aditya Sentana Agro.

c. Observasi

Pengumpulan data dilakukan dengan mengamati secara langsung peristiwa dan kegiatan yang berhubungan dengan pelaksanaan magang di lapang. Kegiatan yang dilaksanakan berupa pengamatan dan praktik pada teknik budidaya yang meliputi pengolahan lahan hingga penanganan pasca panen.

d. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi secara teoritis dari buku dan laporan kegiatan dari instansi yang terkait ataupun literatur pendukung lainnya yang memiliki relevansi sebagai penunjang literatur untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang dikaji. Studi pustaka dilakukan agar menambah wawasan mahasiswa dalam upaya peningkatan cara berfikir kritis mahasiswa. Sumber rujukan yang sampai saat ini paling banyak digunakan adalah jurnal baik Nasional maupun Internasional.

e. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pembimbing lapang, tim dan para pekerja lapang serta diskusi dengan pihak dari PT. Aditya Sentana Agro yang menyangkut dengan topik praktik kerja lapang yang merupakan bentuk pengambilan data secara langsung dengan bertanya dan berdiskusi kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan kegiatan produksi benih. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh informasi atau keterangan dari pihak instansi mengenai hal-hal yang

ingin diketahui dan dibutuhkan yang berkaitan dengan tujuan praktik baik secara langsung maupun tidak langsung.